

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh pengaruh *disclosure* dan *audit tenure* terhadap opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008–2012, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar perusahaan yang memiliki *disclosure* yang tinggi, dimana perusahaan dengan tingkat *disclosure* lebih tinggi cenderung mendapat opini *non going concern*. Menurut hasil pengujian secara parsial (uji signifikansi) menunjukkan bahwa *disclosure* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi opini *going concern*.
2. Sebagian besar perusahaan memiliki *tenure* audit yang singkat, dimana perusahaan dengan *audit tenure* lebih singkat cenderung mendapat opini *going concern*. Menurut hasil pengujian secara parsial (uji signifikansi) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi opini *going concern*.
3. Hasil uji secara simultan menunjukkan *disclosure* dan *audit tenure* berpengaruh signifikan dalam memprediksi opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008-2012. Secara simultan *disclosure* dan *audit tenure* memberikan pengaruh terhadap opini *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan pula untuk mempertimbangkan aspek variabel-variabel lain baik itu variabel keuangan maupun non keuangan yang mungkin mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang rentang waktu penelitian, sehingga dapat melihat pengaruh *tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* dalam jangka panjang dan juga bisa melihat *trend* negatif yang ada.
4. Untuk manajemen perusahaan, hendaknya dapat mengenali lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usahanya, sehingga dapat mengambil kebijakan sesegera mungkin guna mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern* karena opini audit *going concern* merupakan *bad news* bagi para pengguna laporan keuangan sehingga akan mengurangi kepercayaan pihak luar terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
5. Untuk para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya harus teliti dan cermat dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit

going concern karena opini *going concern* dianggap sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

6. Untuk praktisi akuntan publik, agar lebih teliti dalam mengamati sumber pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang menjadi klien, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pemberian opini kepada klien terutama opini yang menyangkut kelangsungan usaha perusahaan karena opini yang dikeluarkan auditor akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan.

